

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan memiliki daya saing di era globalisasi. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kapasitas individu. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu menjadi faktor penting keberhasilan proses pendidikan, karena mencerminkan efektivitas pembelajaran, kemampuan pengelolaan diri, dan optimalisasi sumber daya yang ada.

Mahasiswa diharapkan dapat menjalani perkuliahan dengan lancar, menyelesaikan seluruh mata kuliah tepat waktu, serta mampu mencapai kelulusan sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, keterampilan manajemen waktu yang baik, dan dukungan eksternal yang memadai akan cenderung mampu mencapai target akademiknya tanpa hambatan yang berarti. Namun, kenyataannya, fenomena keterlambatan masa studi masih sering dijumpai di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Universitas Malikussaleh. Beberapa mahasiswa mengalami keterlambatan kelulusan meskipun telah mendapatkan berbagai fasilitas pendukung, seperti bimbingan akademik, sarana pembelajaran yang memadai, bahkan bantuan biaya pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan studi tidak hanya bergantung pada dukungan eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang melekat pada individu mahasiswa.

Faktor internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih fokus, tekun, dan konsisten dalam menjalani perkuliahan, serta memiliki daya juang yang kuat untuk mengatasi berbagai hambatan. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung kurang bersemangat, mudah menunda tugas, dan sulit mencapai target akademik. Dalam perspektif

psikologi industri dan organisasi, motivasi memiliki peran serupa dengan motivasi kerja di dunia industri, yang menjadi pendorong utama karyawan untuk mencapai target dan menyelesaikan pekerjaan secara efektif.

Manajemen waktu merupakan faktor internal lain yang tidak kalah penting. Manajemen waktu adalah keterampilan mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif. Mahasiswa yang mampu mengatur jadwal belajar, menentukan prioritas, dan menghindari prokrastinasi akan lebih mudah menjaga produktivitas akademik. Sebaliknya, kelemahan dalam mengelola waktu dapat menyebabkan penumpukan tugas, stres akademik, dan keterlambatan penyelesaian studi. Dalam dunia kerja, manajemen waktu dikenal sebagai salah satu keterampilan inti yang memengaruhi produktivitas; hal yang sama berlaku di lingkungan akademik, di mana pengelolaan waktu yang baik akan berdampak langsung pada kelancaran proses studi.

Program KIP-Kuliah merupakan salah satu bentuk dukungan finansial dari pemerintah untuk membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Beasiswa ini mencakup pembiayaan kuliah dan bantuan biaya hidup sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih fokus pada kegiatan akademik tanpa terbebani masalah ekonomi. Dalam kacamata psikologi industri, pemberian beasiswa dapat dianalogikan sebagai bentuk dukungan organisasi (*organizational support*) atau insentif yang bertujuan meningkatkan kinerja individu.

Pemanfaatan beasiswa tersebut sangat bergantung pada sejauh mana mahasiswa mampu memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan akademik. Idealnya, beasiswa digunakan untuk menunjang pembelajaran, seperti pembelian buku, akses internet, atau mengikuti pelatihan penunjang studi. Akan tetapi, dalam kenyataan, ada mahasiswa yang memanfaatkan beasiswa untuk kebutuhan di luar akademik, yang pada akhirnya mengurangi dampak positif beasiswa terhadap kelancaran studi. Lebih jauh, ada pula mahasiswa yang meskipun telah menerima beasiswa, tetap mengalami keterlambatan kelulusan, yang mengindikasikan adanya faktor lain yang menghambat, seperti rendahnya motivasi belajar atau lemahnya keterampilan manajemen waktu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat adanya permasalahan utama masih adanya mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah yang tidak menyelesaikan studi tepat waktu meskipun telah mendapatkan dukungan finansial penuh. Kondisi ini memunculkan dugaan bahwa faktor internal seperti motivasi belajar dan manajemen waktu, serta faktor eksternal lingkungan berperan penting dalam menentukan masa studi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **"Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Masa Studi Dengan Peran Mediasi Pemanfaatan Beasiswa KIP-K Menggunakan Metode *Structural Equation Modeling*"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap pemanfaatan beasiswa KIP-K pada mahasiswa/i Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap pemanfaatan beasiswa KIP-K pada mahasiswa/i Universitas Malikussaleh?
3. Bagaimana pengaruh internal terhadap masa studi mahasiswa/i penerima beasiswa KIP-K Universitas Malikussaleh ?
4. Bagaimana pengaruh internal terhadap masa studi mahasiswa/i penerima beasiswa KIP-K Universitas Malikussaleh ?
5. Bagaimana Pengaruh pemanfaatan beasiswa terhadap masa studi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K Universitas Malikussaleh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap pemanfaatan beasiswa KIP-K pada mahasiswa/i Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap pemanfaatan beasiswa KIP-K pada mahasiswa/i Universitas Malikussaleh.

3. Untuk mengetahui pengaruh internal terhadap masa studi mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Malikussaleh.
4. Untuk mengetahui pengaruh eksternal terhadap masa studi mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Malikussaleh.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan beasiswa masa studi mahasiswa/i penerima beasiswa KIP-K.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapat selama bangku kuliah dalam mengatasi permasalahan nyata di dunia industri.
2. Manfaat bagi akademik dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.
3. Manfaat bagi pengelola KIP-K dalam penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk menilai efektivitas program KIP-K dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa serta sebagai dasar perbaikan kebijakan ke depan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah mahasiswa/i penerima KIP-K Universitas Malikussaleh.
2. Penelitian berfokus hanya pada faktor internal dan eksternal, terhadap masa studi dengan pemanfaatan beasiswa sebagai variabel mediasi.
3. Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan SmartPLS.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencerminkan faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan beasiswa dan masa studi mahasiswa penerima KIP-K.
2. Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K diasumsikan menggunakan beasiswa sesuai tujuan untuk mendukung kegiatan akademik..
3. Data yang diperoleh dari responden dianggap jujur dan menggambarkan kondisi sebenarnya.